

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

RPA atau *Robotic Process Automation* merupakan sebuah *software* robot yang dikonfigurasi berdasarkan aturan-aturan bisnis dan berkesinambungan. RPA biasanya digunakan untuk melakukan *task computer* yang terstruktur, rutin, berulang dan akan menjadi lebih optimal pemanfaatannya jika dilakukan dalam volume yang besar [1]. Secara singkat RPA adalah *software bot* yang digunakan untuk mengotomasi pekerjaan rutin, repetitif, dan terdefinisi secara jelas prosesnya. meskipun robot dalam RPA merupakan perangkat lunak tidak seperti robot fisik pada umumnya, tetap robot RPA juga bisa berinteraksi dengan sistem komputer layaknya manusia. Menurut PT Netmarks, RPA juga dapat meningkatkan produktivitas pekerja, sehingga pekerja dapat fokus terhadap pekerjaan yang lebih penting lainnya . RPA juga dapat membantu perusahaan dalam melakukan penghematan operasional sampai dengan 30%, jelas lebih menguntungkan secara finansial jika dihitung dalam jangka panjang, karena pekerjaan satu atau lebih orang dapat digantikan oleh satu robot, tentu akan lebih menguntungkan membayar satu robot daripada membayar satu atau lebih pekerja untuk waktu yang lama [2].

Sudah kurang dari 2 tahun sejak pandemik covid-19 melanda Indonesia, pemerintah akhirnya mengencarkan upaya penanganan lonjakan kasus covid-19, salah satu langkah pemerintah dalam mengurangi kasus aktif covid-19 adalah dengan mengadakan vaksinasi. Untuk dapat menerima vaksin, salah satu syaratnya

adalah bebas covid minimal 3 bulan, untuk mengetahui status covid dalam tubuh masyarakat, pemerintah menyediakan 2 jenis *test* untuk dilakukan, yaitu *test* antigen dan *test* PCR (*Polymerase Chain Reaction*) [3]. Pemerintah terus menekan penyebaran vaksinasi di seluruh Indonesia sehingga menyebabkan peningkatan pasien *test* antigen dan PCR. Dikarenakan data yang meningkat dalam waktu yang singkat, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengalami kesulitan dalam memasukan data kedalam sistem database pemerintah dan mencari honorer yang layak dan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan, seperti memiliki pemahaman dalam menggunakan aplikasi excel, mengerti menggunakan *laptop* dan hal lainnya sehingga tidak perlu diadakannya pelatihan khusus untuk honorer. Kesulitan yang dialami bukan hanya berdampak pada panjangnya waktu dalam mengupdate kasus aktif covid-19 di Indonesia tetapi juga berdampak pada banyaknya honorer yang harus direkrut oleh pemerintah.

Berdasarkan kesulitan yang dihadapi, Kementerian Kesehatan RI memutuskan menggunakan bantuan robot dalam melakukan penginputan data sehingga Kemenkes dapat lebih fokus dengan hal penting lainnya. Robot yang digunakan merupakan *software* RPA yang sudah ditentukan proses robotiknya oleh *developer* berdasarkan gerak/proses manusia dalam melakukan penginputan data. Robot RPA ini nantinya akan menggantikan beberapa orang dalam melakukan penginputan data, kemenkes juga akan mendapatkan *training* mengenai RPA jika suatu hari nanti ada perubahan pada UI *website* kemenkes. Meski begitu, robot tetap membutuhkan bantuan manusia untuk melewati proses *Captcha* jika salah satu *website* menggunakannya pada saat *login*, seorang operator tetap dibutuhkan saat ingin melakukan proses penginputan data menggunakan RPA.

Robot akan melakukan penginputan data yang didapat dari excel yang disediakan oleh pekerja lapangan. Langkah pertama robot adalah membuka situs bumame, lalu *login* kedalam *website*. Jika terdapat *captcha* maka robot akan mengeluarkan *popup button* untuk menginformasikan bahwa operator perlu membantu robot dalam melakukan *captcha*. lalu pekerjaan robot akan dimulai dari halaman *dashboard*, jika elemen pada dashboard ditemukan maka robot dapat melanjutkan proses, jika elemen pada dashboard tidak ditemukan maka robot akan mengulang proses awal hingga elemen dashboard yang sudah ditentukan, ditemukan. Jika berhasil *login*, robot akan ke halaman *input* nomor identitas pasien dan mengisi data pasien sesuai dengan data yang ada didalam excel. Jika data terinput, halaman akan memunculkan halaman sukses, jika robot menemukan elemen yang ada pada halaman sukses, maka robot akan mengulang proses dari halaman *input* nomor identitas pasien sampai data terakhir di excel.

Proses robotik ini jelas akan meningkatkan efektifitas proses pendataan pasien, sehingga data kasus aktif dan kasus sembuh populasi masyarakat yang pernah terpapar covid-19 akan *ter-update* secara cepat dan sesuai dengan kondisi Indonesia terkini. Hal ini bukan hanya membantu Kemenkes memberikan informasi secara aktual tetapi juga membantu dalam melakukan penghematan anggaran. Pemerintah juga dapat berfokus pada hal-hal lainnya yang lebih penting seperti penekanan vaksinasi. Selain itu RPA juga membantu menurunkan resiko *human error* karena kurangnya pengetahuan dalam pengoperasian sistem yang digunakan dalam melakukan proses dari memasukkan data di lapangan sampai penginputan data oleh bumame.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan magang di Crubiks adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama 8 semester melakukan perkuliahan.
2. Menambah ilmu baik secara akademik dan non akademik, pengalaman serta cara bekerja sama dalam sebuah tim.
3. Menyelesaikan magang sebagai salah satu syarat kelulusan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dimulai pada tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 21 September 2021 sebagai *developer* dan dibimbing oleh Anthony selaku *Senior Developer* Crubiks. Prosedur kerja magang yang sudah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Waktu kerja dimulai dari jam 8.30 AM – 5.00 PM dari senin sampai jumat, pekerjaan dilakukan secara daring atau *work from home* secara *fulltime*. Akan dilakukan *scrum* pagi untuk membahas proses *project* yang sedang dikerjakan, menjelaskan hambatan dan melakukan *to-do list* jika *project* sudah selesai dikerjakan.
2. Cuti atau izin untuk libur dilakukan secara langsung tanpa dokumen kepada pembimbing atau ketua *project*. Tempat dan waktu pengerjaan *project* dibebaskan jika memenuhi syarat yaitu kontribusi waktu kerja selama 40 jam setiap minggunya.